

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Tari Nyi Parung Kujang di Sanggar Pamanah Rasa Kabupaten Pandeglang Banten”. Rini Apriani merupakan narasumber utama dalam penelitian ini karena selaku penata gerak tari Nyi Parung Kujang. Tari Nyi Parung Kujang merupakan karya tari dengan rumpun tari kreasi baru yang mengambil gerak-gerak tradisi khas daerah Banten. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh data mengenai isi cerita Nyi Parung Kujang, gerak, serta rias dan busana yang kemudian dideskripsikan dengan mendalam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif serta dikaji dengan menggunakan pendekatan etnokoreologi, serta ditunjang dengan teori folklor dan teori pendukung lainnya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi yang selanjutnya setelah data terkumpul akan di analisis dengan triangulasi teknik untuk memperoleh data yang akurat. Berdasarkan pendekatan etnokoreologi maka dapat disimpulkan bahwa Tari Nyi Parung Kujang merupakan kumpulan teks dan konteks yang dapat dibaca sehingga dapat dipahami. Tari Nyi Parung Kujang merupakan tarian yang merupakan penggambaran sosok wanita yang memiliki karakter lembut sebagai sosok seorang wanita namun juga tegas dan tegar dalam menjalani kehidupan.

**Kata Kunci:** Nyi Parung Kujang, makna, gerak.

## **ABSTRACT**

This research titled "Nyi Parung Kujang Dance at Sanggar Pamanah Rasa Pandeglang Banten". Rini Apriani is the main resource in this research as the choreographer of Nyi Parung Kujang Dance. Nyi Parung Kujang Dance is a dance work which is included in the cluster of new creations dance that takes the traditional movement of Banten. The purpose of this research is to get data about the Nyi Parung Kujang story, motion, and makeup which then described in depth. The method used in this study is descriptive analysis method with a qualitative approach and studied by using the approach of ethnochoreology and supported by folklore theory and other supporting theories. Data collection is done by observing, interviewing, and documenting, which then the collected data will be analyzed with triangulation technique to obtain accurate data. Based on the approach of ethnochoreology it can be concluded that Nyi Parung Kujang Dance is a collection of text and context that can be read so that it can be understood. Nyi Parung Kujang Dance is a dance that illustrates a woman with a gentle character as a figure of a woman but also is firm and resilient in life.

**Keywords: Nyi Parung Kujang, meaning, motion.**